

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha (bisnis) dewasa ini ditengarai oleh kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi tersebut didorong oleh perkembangan teknologi yang cukup pesat. Ada empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol pada saat ini, yaitu: teknologi informasi, teknologi pamanufaktur, teknologi transportasi, dan teknologi komunikasi. Di antara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Istilah teknologi informasi yang sekarang ini lazim digunakan banyak orang, merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk memisahkannya (Indriantoro, 1996) dalam Sudaryono dan Astuti (2006: 64).

Perkembangan teknologi informasi tidak terlepas dari masalah komputer. Alat bantu ini sudah digunakan dalam berbagai aktivitas, bahkan sampai pada kehidupan rumah tangga. Penggunaan komputer yang dikenal dengan PC (*Personal Computer*) telah mencapai penetrasi sosial yang tinggi seperti halnya telepon, televisi, dan alat elektronik lainnya. Adanya penggunaan komputer di berbagai bidang menyebabkan terjadinya berbagai perubahan seperti pencatatan tenaga kerja digantikan sistem *database*, mesin ketik digantikan *word processor*, mesin hitung digantikan oleh program *Lotus* atau

*Excel* dan perubahan-perubahan lainnya (Trisnawati dan Permatasari, 2000: 83).

Definisi mengenai keahlian dalam menggunakan komputer (*end user computing*) harus dibedakan dengan *end user*. *End user* sinonim dengan pemakai produk akhir sistem berbasis komputer oleh pemakai akhir (Raymond, 1996) dalam Trisnawati dan Permatasari (2000: 84). Para pemakai tidak perlu bertanggungjawab penuh dalam pengembangan sistem, tetapi mereka harus melakukan sebagian pengembangan sistem. Dalam banyak kasus, para pemakai akan bekerja dengan para spesialis informasi bersama-sama mengembangkan sistem. Karena itu, konsep EUC tidak berarti bahwa para spesialis informasi tidak membutuhkan lagi. Sebaliknya, ini berarti bahwa para spesialis akan lebih banyak melaksanakan peran konsultasi daripada sebelumnya (Raymond, 1996) dalam Permatasari (2000: 45).

Kehadiran dan pesatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis dalam lingkungan yang semakin penuh ketidakpastian. Peran teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian. Berbagai hasil penelitian memberikan bukti empiris mengenai semakin meningkatnya peran teknologi komputer untuk berbagai kepentingan bisnis (Sudaryono dan Astuti, 2006: 64).

Dibidang perbankan, penggunaan komputer sangat diperlukan untuk mengelola suatu jasa perbankan misal perbankan memerlukan informasi yang cepat, akurat, dan tepat sehingga diperlukan tenaga-tenaga administrasi yang handal dan mampu menggunakan teknologi komputer ini sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Ketika sistem informasi sudah berjalan, pengembangan atas sistem tersebut harus dilaksanakan untuk menjamin keefektifannya. Manajemen, pemakai dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem (Henry C. Lucas, 1986) dalam Permatasari (2002). Diterimanya suatu teknologi informasi terutama yang berbasis komputer dalam pengelolaan sistem informasi tergantung pada teknologi itu sendiri dan tingkat keahlian atau *skill* dari individu yang menggunakan.

Menurut Igbaria (1994) dalam Permatasari (2002) menyatakan bahwa keahlian komputer sangat mungkin untuk merubah ketakutan yang mereka rasakan ketika berinteraksi dengan teknologi tersebut. Dengan demikian jelas bahwa di samping keterlibatan pemakai, keahlian komputer dari pemakai sangat berperan dalam mempengaruhi persepsi dan kepercayaan mereka untuk mendukung sistem yang ada.

Dalam konteks EUC, keahlian dalam menggunakan komputer menjadi penting dalam penentuan kinerja. Pada penelitian ini karakteristik individu yang akan diteliti adalah faktor *personality*.

*Personality* sendiri meliputi *computer anxiety*, *computer attitude*, dan *math anxiety*. Variabel-variabel ini juga mempengaruhi EUC dimana

*computer anxiety* didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan komputer di masa sekarang atau di masa yang akan datang (Trisnawati dan Permatasari 2000; 87).

Sedangkan *computer attitude* diartikan sebagai reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer. Dalam hal ini terdapat sekelompok orang yang senang (optimis) dengan perkembangan dunia komputer sedangkan di sisi lain sekelompok orang merasa tidak senang (pesimis) dengan perkembangan tersebut (Rifa, 1999) dalam Wibowo dan Hardiningsih (2003).

*Math anxiety* dapat didefinisikan terdapatnya rasa tegang dan cemas yang mengganggu pemecahan masalah matematika (Richardson dan Suinn, 1972) dalam Wibowo dan Hardiningsih (2003).

Penelitian yang dilakukan Tri Wibowo dan Pancawati Hardiningsih (2003) dengan judul pengaruh faktor *personality* dan *profesional commitment* terhadap keahlian *computer audit*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari dua variabel *computer anxiety*, yaitu *fear* (sikap khawatir) dan *anticipation* (sikap suka) berpengaruh signifikan terhadap keahlian seorang auditor di bidang *computer audit*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Permatasari (2000) mengenai pengaruh sikap pemakai komputer yang ditunjukkan dengan keahlian karyawan administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menggunakan komputer. Penelitian tersebut menghasilkan hanya variabel

*computer anxiety* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keahlian dalam menggunakan komputer.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih untuk mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati dan Permatasari (2000). Dengan demikian penulis memilih judul “PENGARUH FAKTOR PERSONALITY TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER (Survey pada BPR di Kabupaten Wonogiri)”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *computer anxiety* mempunyai pengaruh terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer?
2. Apakah *computer attitude* mempunyai pengaruh terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer?
3. Apakah *math anxiety* mempunyai pengaruh terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor personality (*computer anxiety*, *computer attitude*, dan *math anxiety*) terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer (EUC).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian mengenai pengaruh faktor *personality* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor *personality* (*computer anxiety, computer attitude, math anxiety*) terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer (EUC).

##### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mengetahui hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis tentang bagaimana pengaruh faktor *personality* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer.

##### 3. Bagi Obyek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan bagi organisasi atau perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penerimaan dan penyeleksian karyawan baru, rencana perencanaan penelitian dan pendidikan komputer bagi karyawan) serta proses perubahan pengembangan teknologi yang akan menghasilkan penemuan-penemuan baru dan dampak lanjutan teknologi terhadap karyawan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam upaya mempermudah penyajian dan pembahasan dalam penelitian ini, penulisan dalam penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas mengenai konsep-konsep yang relevan yang mendukung dalam penelitian ini mengenai pengertian dari masing-masing variabel, pengertian dari beberapa kata yang berhubungan dengan judul, menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu dan hipotesisnya, kerangka teoritis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, data, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, teknik pengujian data dan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai hal-hal yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil penelitian tersebut.